

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PROGRAM
PENDIDIKAN NON FORMAL DI KENAGARIAN KAPELGAM
KECAMATAN BAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**AFTI REVERIA
NIM. 1106612/2011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Jum'at, 02 Februari 2018 Pukul 15.00 s/d 16.30 WIB

**Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pendidikan Non Formal Di
Kenagarian Kapelgam Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan**

Nama : Afti Reveria
TM/NIM : 2011/1106612
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 02 Februari 2018

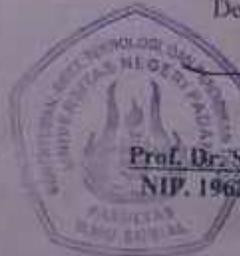
Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Fatmariza, M.Hum
2. Sekretaris : Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd
3. Anggota : Dr. Isnarmi, M.Pd, MA
4. Anggota : Drs. Nurman S, M.Si
5. Anggota : Susi Fitria Dewi, S.Sos, M.Si, Ph.D

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

Mengesahkan :
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Saefri Anwar, M. Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Pendidikan Non Formal Di Kenagarian Kapelgam Kecamatan Bayang Kabupaten pesisir Selatan

Nama : Afti Reveria

TM/NIM : 2011/1106612

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

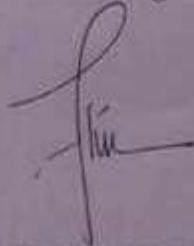
Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 29 Januari 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Fatmariza, M.Hum
NIP.19660304 199103 2 001

Pembimbing II



Dr. Junaidi Indarawadi, M.Pd
NIP. 19750601 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Afti Reveria
TM/NIM : 1106612/2011
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Pendidikan Non Formal Di Kenagarian Kapelgam Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 02 Februari 2018

Saya yang menyatakan,



AFTI REVERIA

NIM. 1106612/2011

ABSTRAK

AFTI REVERIA.1106612/2011:Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Pendidikan Non Formal Di Kenagarian Kapelgam Koto Berapak Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan

Penelitian ini mendeskripsikan Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pendidikan Non Formal di Kenagarian Kapelgam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Partisipasi Masyarakat Nagari Dalam Pelaksanaan Pendidikan Non formal Di Kenagarian Kapelgam Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan, Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pendidikan Nonformal Di Kenagarian Kapelgam Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dan mendeskripsikan Pandangan Masyarakat Nagari Dalam Pelaksanaan Pendidikan Nonformal Di Kenagarian Kapelgam Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang menggambarkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pendidikan non formal di kenagarian Kapelgam. Penetapan informan menggunakan teknik snowball sampling, adapun informan dalam penelitian berjumlah 28 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisa data dilakukan dengan tahap-tahap reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat sudah cukup baik. Bentuk partisipasi yang dilakukan masyarakat dalam bentuk pikiran, tenaga, uang, barang dan keahlian. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan non formal ini adalah faktor kesempatan, kemauan dan kemampuan. Pandangan masyarakat terhadap partisipasinya cukup baik hal ini dapat dilihat dari adanya dorongan dan semangat bergotong royong masyarakat dalam membantu berjalannya proses dari pendidikan non formal itu sendiri.

Kata Kunci: *partisipasi, masyarakat, program pendidikan non formal*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahiwabarrakatu

Alhamdulillahirrabbi 'alamin, puji syukur diucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia serta nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pendidikan Non Formal Di Kenagarian Kapelgam Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan”**, selanjutnya shalawat beriringkan salam semoga disampaikan Allah kepada nabi Muhammad SAW yang menjadi suritauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai khalifah dan muslim yang intelektual.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku pembimbing I, Pak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku pembimbing 2 dan Bapak Drs. Akmal, S.H. M.Si sebagai Penasehat Akademik penulis yangtelah banyak membantu penulis dalam memberikan arahan, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

2. Ibu Dr. Isnarmi, M.Pd, MA, Bapak Drs. Nurman, S M.Si Ibu Susi Fitria Dewi, S.Sos, M.Si, Ph.D selaku dosen penguji yang telah memberikan kritikan, saran dan masukan demi kesempurnaan penulisan skripsi.
3. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik, dan Pak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, seta seluruh staf pengajar PPKn, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
4. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, beserta staf dan karyawan FIS, yang telah memberikan surat izin penelitian.
5. Wali Nagari beserta perangkat Nagari, dan BAMUS Nagari Kapelgam Koto Berapak yang telah memberikan informasi dan meluangkan waktunya sehingga penulis mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian.
6. Masyarakat Nagari Kapelgam,, Guru PAUD, TK/RA, MDTA Al-Munawwarah dan Majelis Ta'lim yang juga memberikan informasi yang berhubungan dengan penelitian.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta PapaMahyuddindand MamaRosmiati kakak-kakakku tercinta Romi Gunaryanti S.Pd, Yudi Eka Putra, Vino Romanza, S.Pd, vonni Efria, Deva Puspita sari dan Evil Restini. juga keluarga besar kakak ipar, dan saudara-saudara yang selalu mendoakan, memotivasi, dan memberikan dukungan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk teman terbaikku Wengki, terimakasih sudah memberikan dukungan baik moril maupun materil, dan sahabatku Ellya Dwindia Putri dan Yossi Aprillia tempat berbagi suka dan duka baik dalam hal pribadi maupun tentang akademik
9. Untuk sahabat-sahabat, teman-teman, kakak-kakak dan adik-adik seperantauan, terimakasih telah berbagi suka dan duka bersama-sama.
10. Teman-teman seperjuangan Program Studi PPKn BP 2011.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan UNP khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis	8
1. Tinjauan Tentang Partisipasi	8
2. Tinjauan Tentang Pendidikan.....	15
B. Kerangka Konseptual	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	32
C. Informan Penelitian	32
D. Jenis dan Sumber Data	35
E. Instrumen Penelitian	36
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Keabsahan Data	38
H. Teknik Analisa Data	39

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	41
1. Kondisi Geografis Nagari Kapelgam Koto Berapak	41
2. Kondisi Demografis Nagari Kapelgam Koto Berapak	42
3. Pendidikan	44
4. Sarana dan Prasarana	45
5. Keadaan Sosial Ekonomi	46
6. Pemerintah Nagari	47
B. Temuan Khusus	49
1. Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam pelaksanaan Pendidikan Non Formal	54
2. Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pendidikan Di Nagari Kapelgam	76
3. Pandangan Masyarakat Terhadap Partisipasinya dalam Pelaksanaan Pendidikan di Nagari Kapelgam	80
C. Pembahasan	82
1. Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pendidikan di Nagari Kapelgam	82
2. Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam pelaksanaan Pendidikan di Nagari Kapelgam ...	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel3.1 InformanPenelitian.....	33
Tabel 4.1JumlahPendudukMenurutJenisKealamin.....	42
Tabel4.2 JumlahPendudukMenurutkelompokUmur	43
Tabel4.3JumlahPendudukMenurutPendidikan	44
Tabel4.4 Jumlah SaranadanPrasarana.....	45
Tabel 4.5Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	46
Tabel 4.6 DaftarNama Guru PAUD Sakato.....	50
Tabel 4.7 DaftarNama Guru TK/RA Al-Munawwarah.....	50
Tabel 4.8 DaftarNama Guru MDTA Al-Munawwarah.....	51
Tabel 4.9 DaftarNamaAnggotaMajelisTa'lim.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar4.1 Masyarakat bergotong royong dalam pembuatan jalan ke PAUD Sakato.....	60
Gambar 4.2 Ibu- ibu bergotong royong membersihkan halaman TK/RA Al- Munawwarah.....	61
Gambar4.3Masyarakat bergotong royong membersihkan ruangan serta menyusun bangku.....	62
Gambar 4.4Masyarakat membantu membersihkan mesjid setelah acara Majlim Ta'lim selesai.....	63
Gambar4.5Suasana saat bu ranti mengajarkan menyebut huruf a-z dengan Bahasa Inggris.....	65
Gambar4.6 Guru mengajar Al-quran dan Hadist.....	69
Gambar4.7 Kegiatan Majelis Ta'lim.....	71
Gambar4.8 Contoh barang yang disumbangkan wali murid PAUD.....	72
Gambar4.9 Contoh barang yang disumbangkan wali murid PAUD.....	73
Gambar 4.10 Rebana yang disumbangkan oleh MDTA.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat izin penelitian dari Kesbangpol Kabupaten Pesisir Selatan
2. Surat Balasan Selesai Melakukan Penelitian dari Wali Nagari Kapelgam
3. Pedoman Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan memiliki peran yang amat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa yang bersangkutan. Untuk itu pembangunan nasional dibidang pendidikan merupakan suatu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia indonesia, guna mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur, serta memungkinkan setiap warga negaranya mengembangkan diri, baik dalam aspek jasmaniah maupun rohaniah berdasarkan falsafah pancasila

Pendidikan menduduki posisi yang sentral dalam pembangunan karena sasarannya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusianya. Oleh sebab itu pendidikan juga merupakan alur tengah pembangunan dari seluruh sektor pembangunan. Pada umumnya peningkatan pembangunan hanya bertumpu pada pembangunan fisik saja, padahal sukses atau tidaknya pembangunan fisik itu justru sangat ditentukan oleh keberhasilan didalam pembangunan non fisiknya seperti pendidikan.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia, yaitu untuk membudayakan manusia itu sendiri. Pendidikan menurut GBHN dalam Abu Ahmadi (2011:70) merupakan usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan itu tidak hanya didapat melalui jalur persekolahan saja, akan tetapi

juga dapat ditempuh melalui jalur pendidikan luar sekolah (nonformal) dan pendidikan keluarga (informal) Hal ini sebagaimana tercantum dalam Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa” jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal dapat saling melengkapi dan memperkaya”.

Perencanaan pembangunan pendidikan dalam menghadapi pesatnya perkembangan IPTEK tidak terlepas dari partisipasi masyarakat di dalamnya. Partisipasi masyarakat bagi keberhasilan program pendidikan berada pada posisi strategis, karena masyarakat pada dasarnya merupakan *stakeholders* pendidikan yang paling utama. Hal ini sesuai dengan Webster dalam Aprilia Theresia (2015:196) partisipasi merupakan bagian dari kegiatan masyarakatnya, diluar pekerjaan atau profesinya sendiri. Oleh karena itu, dalam pengelolaan pembangunan pendidikan masyarakat harus mendapat kesempatan dan tempat dalam pelaksanaan pendidikan. Peran masyarakat dalam pendidikan mulai dari perumusan program (perencanaan), pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan.

Demikian pula halnya dengan pendidikan di kenagarian Kapelgam, khususnya pendidikan non formal. Partisipasi masyarakat dalam peningkatan pendidikan non formal bisa dikatakan baik, hal ini terlihat dengan tingginya tingkat partisipasi masyarakat dalam menyekolahkan anaknya di PAUD Sakato. Walaupun PAUD tersebut baru berdiri kurang lebih tiga tahun, namun sudah mendapatkan kepercayaan

dari masyarakat untuk mengikuti pendidikan prasekolah. Hal ini juga didukung oleh partisipasi dari pemerintah nagari setempat. Bentuk partisipasinya adalah memberikan bantuan kepada PAUD Sakato berupa pemberian gaji untuk guru PAUD tersebut. Dimana sebelumnya gaji yang diperoleh hanya dari yayasan, dan gaji tersebut hanya dibagikan satu kali 3 bulan. Hal ini diperkuat oleh Buk Noni selaku pemimpin yayasan PAUD Sakato, yang menyatakan bahwa:

“ Tingkat partisipasi masyarakat dalam PAUD Sakato ini sangat bagus sekali, karena PAUD Sakato yang baru berdiri kurang lebih tiga tahun ini sudah mendapat kepercayaan dari masyarakat, hal ini terlihat semakin banyaknya murid dari tahun ke tahun. Dan hal ini juga tidak luput dari perhatian pemerintah Nagari Kapelgam yang senantiasa memberikan bantuan kepada PAUD Sakato, berupa pemberian gaji tiap bulannya. Hal ini tentu sangat membantu untuk proses belajar mengajar yang lebih baik, sehingga PAUD Sakato bisa melahirkan generasi-generasi yang berkualitas.

Peningkatan pendidikan non formal berikutnya adalah Pendidikan Taman Kanak-Kanak. Partisipasi dari masyarakat dalam pendidikan TK ini juga bisa dikatakan baik, karena setelah orangtua menyekolahkan anaknya ke PAUD, pendidikan selanjutnya adalah TK/RA. TK/RA Almunawwarah sudah berdiri sejak tahun 1990 sampai sekarang, dan sudah mendapat kepercayaan dari masyarakat karena kualitasnya baik. Hal ini terlihat dari kualitas guru-gurunya dan peran dari yayasan Almunawwarah dan

tokoh masyarakat yang selalu memberikan dukungan disetiap kegiatan yang dilakukan, Berbeda dengan yang sebelumnya, partisipasi masyarakat dalam pendidikan MDA/TPA (Madrasah Diniyah Awaliyah/Taman Pendidikan Alquran) bisa dikatakan kurang, hal ini terlihat semakin berkurangnya minat dari anak-anak untuk bersekolah, ini disebabkan karena adanya pengaruh dari teman sebaya yang tidak sekolah, yang lebih memilih bermain. Hal lainnya adalah disebabkan kurangnya perhatian orangtua terhadap Pendidikan ini. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pendidikan lainnya terlihat pada Majelis Ta'lim, dimana masyarakat yang ikut bergabung dalam kegiatan ini tidak begitu banyak, hal ini disebabkan karena kegiatan yang diadakantidak bervariasi .hal ini diperkuat oleh ibu Arminalis mantan anggota majlis taklim, yang menyatakan bahwa :

“ Kurangnya partisipasi masyarakat dalam Majelis Ta'lim ini karena kegiatan dan programnya yang tidak bervariasi, serta metode pengajaran yang kurang dinamis, biasanya metode pengajaran di majlis ta'lim bersifat monoton sehingga membuat bosan anggota majlis dan akhirnya mengundurkan diri dari kegiatan ini”.

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat Nagari Kapelgam dalam kegiatan Majelis Ta'lim ini kurang, hal ini disebabkan kurangnya keinginan masyarakat untuk mengikuti kegiatan ini, padahal tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menambah wawasan keagamaan.

Oleh sebab itu melalui deskripsi diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat masalah partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan dengan judul “Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Non Formal Pendidikan ” (Studi Kasus di Nagari Kapelgam Koto Berapak, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi beberapa masalah, diantaranya adalah:

1. Tingginya tingkat partisipasi orang tua mengikuti pendidikan anak usia dini .
2. Rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan majlis taklim.
3. Keterlibatan dan peran serta masyarakat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan.
4. Adanya partisipasi tokoh masyarakat dalam meningkatkan pendidikan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat Nagari Kapelgam Koto Berapak dalam pendidikan?

2. Apa saja faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat Nagari Kapelgam Koto Berapak dalam pendidikan?
3. Bagaimana pandangan masyarakat terhadap partisipasinya dalam pelaksanaan pendidikan di Nagari Kapelgam Koto Berapak?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi bentuk partisipasi masyarakat Nagari Kapelgam Koto Berapak dalam pelaksanaan pendidikan.
2. Menjelaskan faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan di Nagari Kapelgam Koto Berapak.
3. Menjelaskan pandangan masyarakat terhadap partisipasinya dalam pelaksanaan pendidikan di Nagari Kapelgam Koto Berapak.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan fokus penelitian yang telah diungkapkan diatas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan berupa teori atau konsep partisipasi masyarakat dalam pendidikan di Kenagarian Kapelgam Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

- b. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan konsep ilmu pengetahuan terutama di bidang Sosiologi dan Sistem Pemerintahan Daerah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Sebagai bahan pengembangan ilmu dan penambahan wawasan peneliti kedepannya.

- b. Bagi pemerintahan nagari

Sebagai bahan acuan dalam memberikan motivasi kepada masyarakat untuk meningkatkan partisipasi dalam pelaksanaan pendidikan.